



DHIGANA

Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

DHIGANA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

Bidang Ilmu Manajemen

Vol. 1, No. 1, Mei 2023. Hal. 11 - 16

Diterima: 16 Mei 2023 Dipublikasi: 31 Mei 2023

**Pengembangan usaha keripik pisang melalui inovasi kemasan,
labelling dan penggunaan *digital marketing***

***Development of the banana chip business through packaging
innovation, labeling and the use of digital marketing***

**Deasy Lestary Kusnandar^{1*}, Deden Mulyana², Dewi Permata Sari³,
Nana Sahroni⁴**

^{1,2,3,4} Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Siliwangi

*deasylestary@unsil.ac.id

ABSTRAK

Kabupaten Ciamis mengalami pertumbuhan yang lebih baik. Salah satu faktor pendorong tersebut tercermin dengan pesatnya sektor industri rumah tangga yang didominasi oleh industri makanan salah satunya industri rumah tangga keripik pisang. Terdapat industri rumah tangga kecil yang bergerak dalam sektor makanan jenis keripik pisang yang masih bertahan hingga saat ini meski telah terdampak dengan adanya pandemi covid 19. Pemilik usaha ini berada di Kampung Cikadongdong Desa Sukahaji Kecamatan Cihaurbeuti Kabupaten Ciamis. Produk utama yang dihasilkan adalah keripik pisang. Pengemasan produk keripik pisang masih belum menggunakan teknologi apapun karena hanya dibungkus menggunakan plastik dan di heker. Sehingga dapat disimpulkan permasalahan yang dialami oleh pemilik usaha, diantaranya belum adanya *labelling* atau merk, belum adanya inovasi dalam pengemasan, terbatasnya ilmu pengetahuan dan keterampilan dalam pemasaran hasil produksi, belum adanya teknologi yang diterapkan dalam proses pemasaran. Untuk menyelesaikan permasalahan tersebut, maka tim pengabdian masyarakat dengan telah melaksanakan Pelatihan mengenai pentingnya kemasan dan label, Pelatihan Pemasaran produk dengan memanfaatkan teknologi, Pemberian peralatan yang dapat menunjang dalam pengemasan produk dan Pemberian peralatan yang dapat menunjang dalam proses pemasaran secara digital.

Kata Kunci: pengabdian bagi masyarakat; inovasi kemasan; *digital marketing*

ABSTRACT

Ciamis experienced better growth. One of the driving factors is reflected in the rapid growth of the home industry sector which is dominated by the food industry, one of which is the banana chips home industry. There is a small home industry engaged in the banana chips type food sector which has survived to this day even though it has been affected by the Covid 19 pandemic. The owner of this business is in Cikadongdong Village, Sukahaji Village, Cihaurbeuti District, Ciamis Regency. The main product produced is banana chips. Banana chip product packaging still does not use any technology because it is only wrapped in plastic and in heker. So that it can be concluded that the problems experienced by business owners, including the absence of labeling or brands, the absence of innovation in packaging, limited knowledge and skills in marketing products, the absence of technology applied in the marketing process. To solve these problems, the community service team has carried out training on the importance of packaging and labels, product marketing training by utilizing technology, providing equipment that can support product packaging and providing equipment that can support the digital marketing process.

Keyword: *community service; packaging innovation; digital marketing*

PENDAHULUAN

Pemulihan berbagai aspek kehidupan pasca pandemi Covid-19 secara umum telah berangsur-angsur terjadi. Namun, kecepatan untuk pulih akan bergantung pada struktur ekonomi dan tata kelola yang dibangun pemerintah daerah. proses pemulihan pascapandemi Covid-19 akan berbeda satu dengan yang lain. Selain karena dipengaruhi persoalan klasik bahwa masih adanya ketimpangan besar antara wilayah Indonesia barat dan timur dalam berbagai aspek, setiap daerah juga memiliki andalan ekonominya masing-masing. Untuk mempercepat pemulihan daerah pascapandemi Covid-19, diperlukan melibatkan banyak pihak, termasuk masyarakat sipil dan sektor swasta. Jika sebelumnya sebuah daerah bergantung pada sektor tersier, kini saatnya menyesuaikan diri dengan menekankan pada sektor primer. Daya saing dapat dibangun dengan bertindak dinamis, yakni adaptif dan terus bergerak menyesuaikan terhadap kondisi di masa kedaruratan ini.

Kabupaten Ciamis mempunyai potensi besar di bidang industri makanan olahan. Berbagai makanan olahan dari mulai makanan ringan hingga makanan besar setiap harinya diproduksi oleh pengusaha-pengusaha industri baik pengusaha industri kecil atau besar. Dinas perindustrian Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Ciamis mencatat ada sekitar 13 ribu jenis makanan olahan yang diproduksi oleh pengusaha industri makanan. Dengan pesatnya perkembangan usaha di bidang makanan, maka akan meningkatkan taraf kehidupan masyarakat juga bisa mengurangi angka pengangguran dengan dibukanya lowongan pekerjaan oleh perusahaan industri makanan.

Salah satu industri rumah tangga kecil yang bergerak dalam olahan makanan yaitu Surya Kiripik

yang telah berdiri sejak tahun 2012. Jenis makanan yang dihasilkan adalah keripik pisang. Dalam proses produksinya, Surya Kiripik biasanya menghabiskan bahan baku pisang sebanyak 50 kg setiap harinya. Biasanya permintaan meningkat apabila musim lebaran karena banyak yang menjadikan keripik pisang menjadi oleh-oleh khas daerah. Menurut pemilik usaha, selain musim lebaran keripik pisang juga meningkat saat musim hujan. Saat musim hujan biasanya masyarakat membutuhkan banyak stok cemilan di rumah sehingga membuat permintaan meningkat. Surya Kiripik terletak di Kampung Cikadongdong RT 02 RW 05 Desa Sukahaji Kecamatan Cihaurbeuti Kabupaten Ciamis. Akses menuju lokasi industri rumah tangga ini, cukup jauh dari jalan raya provinsi meskipun bisa di akses baik menggunakan kendaraan roda empat maupun roda dua. Pemilik usaha memasarkan produknya dengan *word of mouth* dan menitipkan ke warung-warung tradisional terdekat. Berdasarkan survei awal dengan mitra, mitra mengungkapkan bahwa pengemasan produk keripik pisang masih belum menggunakan teknologi apapun karena hanya dibungkus menggunakan plastik dan di heker. Belum ada sentuhan teknologi yang diterapkan oleh pemilik usaha baik dalam proses produksi, pengemasan dan proses pemasarannya. Sehingga dapat disimpulkan permasalahan yang dialami oleh pemilik usaha, diantaranya belum adanya *labelling* atau merk, belum adanya inovasi dalam pengemasan, terbatasnya ilmu pengetahuan dan keterampilan dalam proses pemasaran, belum adanya teknologi yang diterapkan dalam proses pemasaran

Untuk menyelesaikan permasalahan tersebut, maka kegiatan pengabdian masyarakat dengan Skema

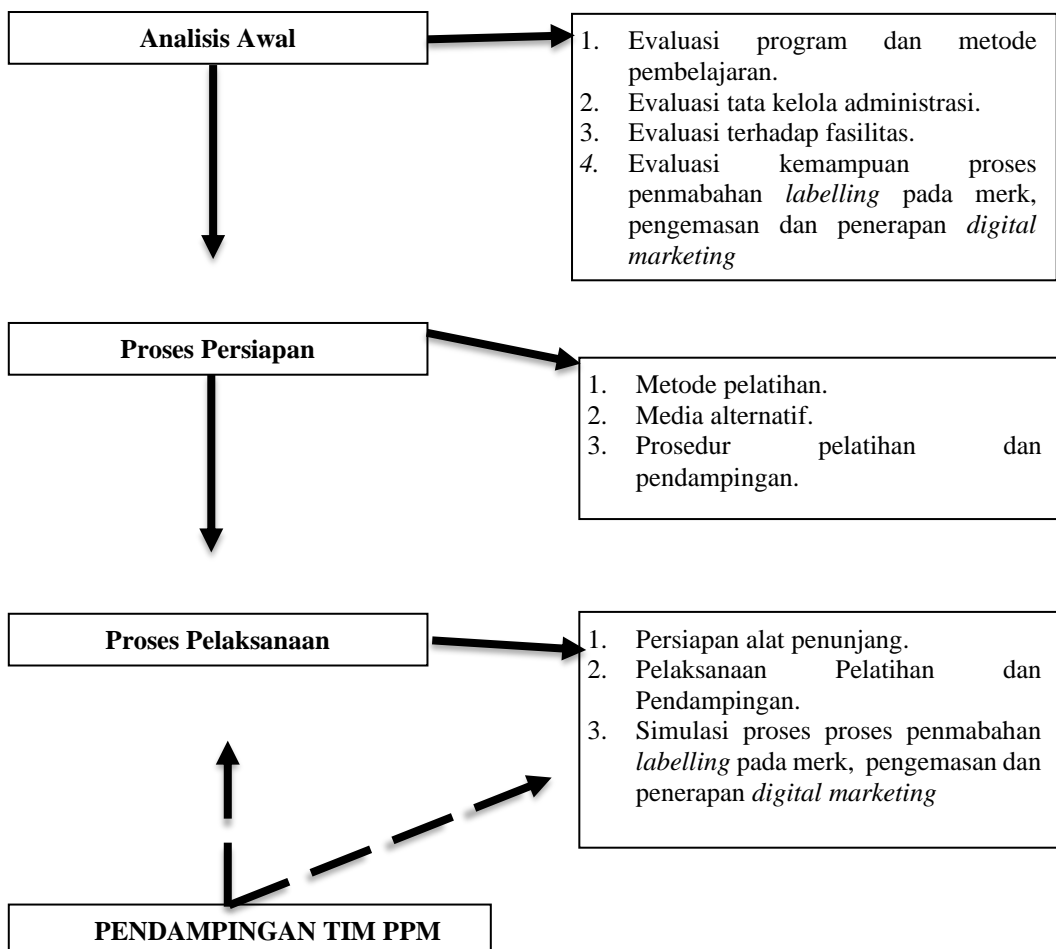
Kemasyarakatan (PbM-KM) yang telah dilaksanakan Pelatihan mengenai pentingnya kemasan dan label, Pelatihan Pemasaran produk dengan memanfaatkan teknologi, Pemberian peralatan yang dapat menunjang dalam pengemasan produk dan Pemberian peralatan yang dapat menunjang dalam proses pemasaran secara digital.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini terdiri dari analisis awal, persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Dalam proses persiapan penekanan kegiatan adalah untuk mengetahui secara lebih mendalam kondisi yang ada di mitra meliputi pengenalan jenis usaha, kapan berdirinya usaha, sumber daya manusia yang dimiliki, omset

penjualan, proses produksi, proses pengemasan dan strategi pemasaran yang diterapkan oleh pemilik usaha.

Kemudian dalam proses persiapan dilakukan penyusunan metode pelatihan sesuai hasil evaluasi awal, penyediaan alat peraga yang dibutuhkan, penyiapan media alternatif untuk mendukung proses pelatihan inovasi kemasan dan penerapan teknologi dalam proses pemasaran, serta mempersiapkan berbagai prosedur pelatihan dan pendampingan. Pada tahap pelaksanaan kegiatan dipersiapkan alat untuk menambahkan *labelling* pada produk, mengembangkan proses pengemasan hasil produksi dan menerapkan teknologi dalam proses pemasarannya.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pelatihan dan pendampingan yang dilakukan pada tahun ini dilakukan kepada industri rumah tangga di Desa Sukahaji Kecamatan Cihaurbeuti. Setelah mendapatkan pelatihan dan pendampingan, pemilik usaha menambah nilai jual produknya dengan menggunakan label dan beberapa macam kemasan. Selain itu, pemilik usaha juga memulai memasarkan produk keripik pisang melalui marketplace shopee secara bertahap dengan bekal materi pelatihan dan pendampingan yang telah diberikan oleh tim pengabdian bagi masyarakat Universitas Siliwangi.

SIMPULAN

Untuk menyokong program pemerintah dalam meningkatkan ketahanan pangan pasca pandemi covid 19, maka dilakukan pelatihan dan pendampingan sesuai dengan permasalahan yang terjadi dan potensi ada. Materi pelatihan dan pendampingan yaitu pentingnya labelling merk dan inovasi pengemasan serta proses pemasaran dengan menggunakan teknologi. Target pelatihan dan pendampingan yaitu pemilik usaha keripik pisang di Desa Sukahaji Kecamatan Cihaurbeuti. Dengan adanya pelatihan dan pendampingan ini, pemilik usaha mampu menambahkan nilai jual pada produk keripik pisang sehingga dapat meningkatkan nilai jual produk. Selain itu, pemilik usaha pun dibekali dengan pelatihan dan pendampingan pemanfaatan teknologi dalam memasarkan produknya. Setelah pelatihan ini, pemilik usaha memiliki desain

kemasan dan menggunakan kemasan khusus yang sudah di *labelling* dengan merk Surya Keripik dan menggunakan whatsapp business untuk bisnisnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Bachtiar Arifudin Husain, A. B. (2022). Penggunaan Digital Untuk Meningkatkan Pemasaran Produk Dimasa Pandemi Pada Karang Taruna Kelurahan Paku Jaya Rt. 004 Rw. 022. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana Mengabdikan Untuk Negeri*, 292-296.
- Dewi Sartika, N. Y. (2020). Pendampingan Diversifikasi Kemasan, Rasa, Dan Bentuk Keripik Kelompok Usaha Bersama Telo Rezeki Di Jalan Pagar Alam. *Jpkmi (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia)*, 161-168.
- Indri Arrafi Juliannisa, T. S. (2021). Pkm :Keripik Pisang Aneka Rasa. *Ikraith-Abdimas*, 23-34.
- Indriasari, R. (2021). Penyuluhan Tentang Pengolahan Dan Pengemasan Varian Rasa Produk Keripik Pisang Industri Rumah Tangga Desa Padang Kecamatan Pagar Gunung Kabupaten Lahat. *Jurnal Anadara Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1-5.

- Iwan Mulyana, D. S. (2020). Strategi Meningkatkan Penjualan Keripik Dan Sale Pisang Amalia Melalui Digital Marketing . *Jurnal Dharma Bakti Ekuitas* , 483-488.
- Jayengsari, R. (2021). Branding Dalam Strategi Marketing Keripik Pisang Pada Pelaku Usaha Rumahan . *Journal Of Empowerment*, 111-124.
- Muhammad Syahril Imron, Y. N. (2021). Digitalisasi Pemasaran Keripik Tempe Dalam Menghadapi Persaingan Dagang Selama Pandemi Covid-19. *Transformasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 65-76.
- Nova Titin Lestari, H. N. (2021). Upaya Peningkatan Penjualan Melalui Strategi Labeling Usaha Keripik Tempe Di Desa Glonggong. *Abdimas Indonesian Journal*, 19-34.
- Nurhayati, N. (2021). Usaha Peningkatan Pemasaran Keripik Pisang Nvn Melalui Desain Produk Dan Online Shop. *Abdi Wiralodra*, 17 – 33.
- Primandari, P. N. (2021). Pelatihan Desain Label Packaging Pada Produk Olahan Pisang Di Desa Kebondalem, Kabupaten Jombang. *Jurnal Pengabdian Lppm Untag Surabaya*, 1-4.
- Ridwansyah, M., Edi, J. K., & Widiastuti, F. (2021). Pengolahan Pisang Aneka Rasa Dan Digital Marketing Untuk Meningkatkan Perekonomian Desa Maro Sebo Kecamatan Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi. *E-Jurnal Ekonomi Sumberdaya Dan Lingkungan*, 151-156.
- Rini Lestari, T. R. (2019). Program Kemitraan Masyarakat Usaha Keripik Pisang Mengandung Antioksidan Di Kecamatan Bukit Raya . *Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin*, 69-75.
- Thresye, N. H. (2018). Kelompok Usaha Keripik Pisang “Cinta” Dan “Romantis” Manurun Khas Banjar Di Banjarbaru Dan Martapura. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 34-40.
- Tri Widiastuty, F. L. (2019). Strategi Meningkatkan Penjualan Keripik Pisang Yoanda Melalui Desain Packaging Dan Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Emkm Dengan Software Lamikro. *Jurnal Dharma Bakti Ekuitas* , 308-312.
- Widiati, A. (2019). Peranan Kemasan (Packaging) Dalam

Meningkatkan Pemasaran Produk Usaha Mikro Kecil Menengah (Ukm) Di “Mas Pack” Terminal Kemasan Pontianak. *Jurnal Audit Dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Tanjungpura*, 67-76.

Yulita Triadiarti, A. H. (2017). Pengembangan Varian Rasa Produk Kripik Pisang Industri Rumah Tangga Di Kecamatan Percut Sei Tuan. *Jpkm (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 489-495.